

BAB I

PENDAHULUAN

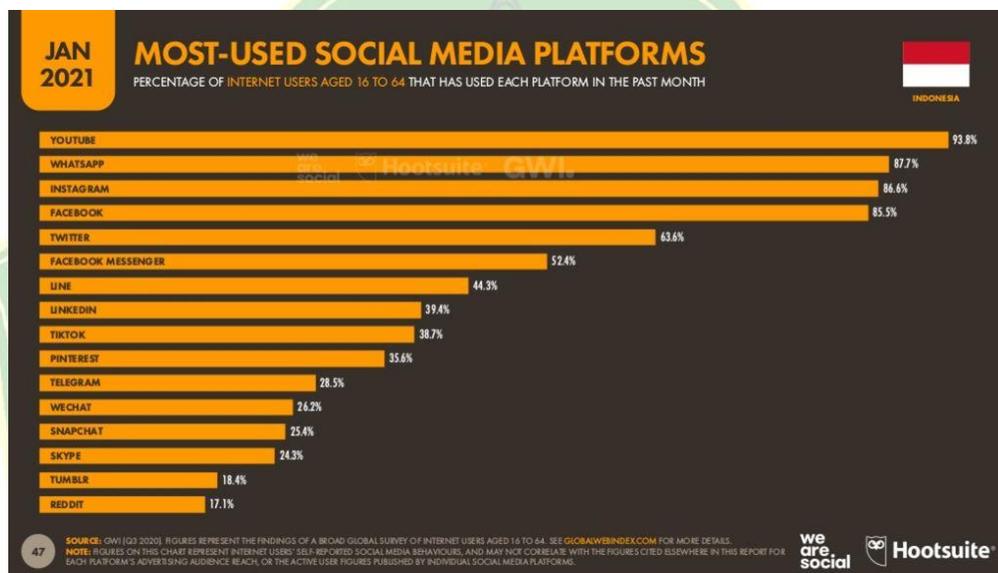
A. Latar Belakang Masalah

Humas adalah proses yang berkesinambungan dalam mengelolah penyampaian dan penyebaran informasi untuk membangun dan mempertahankan reputasi, citra yang baik dan bermanfaat antara organisasi/lembaga dengan masyarakat. Menurut Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relations: Principle and problems* ada 3 Fungsi humas, (1) *its should serve the public interest*; (Mengabdikan kepada kepentingan umum). (2) *Stress good moral and manners*; (menitikberatkan moral dan perilaku yang baik). (3) *Maintaint good communications*; (memelihara komunikasi yang baik) (Effendy, 1986:44).

Komunikasi merupakan kegiatan manusia saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) atau komunikasi dapat dikatakan juga sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain, dari individu ke suatu kelompok kecil (*small group*) maupun kelompok besar (*large group*) (Abdullah, 2015). Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa dalam komunikasi harus mencakup kelengkapan dari unsur-unsur komunikasi sehingga menjadi efektif di terima. Unsur-unsur tersebut terdiri dari: (a) komunikator (*source/sender/communicator*), (b) pesan (*message*), (c) media (*channel/saluran*), (d) komunikan (*communicant*), dan (e) efek (*impact/effect/influence*) (Caropeboka, 2017: 2-3).

Dari unsur-unsur komunikasi yang dikemukakan oleh pendapat Harold D. Lasswell terdapat media (*channel/saluran*). Jenis jenis media secara umum dapat dibagi menjadi; 1) media visual: media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contohnya: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya. 2) media audio:

media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik, lagu alat musik, siaran radio, kaset suara, atau CD dan sebagainya. 3) media audio visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan VCD. 4) multimedia: multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu contohnya: internet (Satrianawati, 2018: 10).



Gambar 1.1 pengguna platform media sosial di indonesia pada tahun 2021

Pada tahun 2021 riset dari hoot suite dan We Are Social menghasilkan jumlah pengguna internet di indonesia mencapai 202,6 juta orang, jumlah tersebut meningkat sebesar 15,5% atau 27 juta orang jika dibandingkan dengan 2020. Sedangkan pengguna media sosial di indonesia pada januari 2021 sebanyak 170 juta, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 10 juta pengguna atau 63% dibandingkan dengan tahun lalu (Medcom.id). Aplikasi Jejaring Sosial yang paling banyak digunakan di tahun 2021, secara berurutan yang pertama youtube 93, 8 dari jumlah populasi, whatsapp 87,7% dari jumlah populasi, instagram 86,6% dari jumlah populasi,

kemudian peringkat ke empat facebook sebanyak 85,5% dari jumlah populasi (tekno.kompas.com).

Media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain (menurut boyd dalam nasrullah 2005 dikutip dalam ahmad setiadi). Menurut Adenia, 2019 terdapat Jenis-jenis platform media sosial yang sudah sangat familier digunakan oleh masyarakat luas, baik mereka yang ada di kota ataupun di desa yaitu: (a) *WhatsApp*. (b) *Facebook*. (c) *Youtube*. (d) *Twiter*. (e) *Instagram*. dari gambar 1.1 diatas terdapat media sosial youtube peringkat pertama yang paling banyak digunakan kemudian disusul oleh whatsapp dan media sosial yang lainnya.

Dengan adanya media sosial maka sebuah instansi/lembaga dalam memberikan informasi kepada masyarakat membutuhkan kurun waktu yang cepat dan biaya yang hemat. Maka setiap instansi atau lembaga pemerintah ataupun non pemerintah mempunyai akun resmi media sosial agar dapat memberikan informasi penting dari suatu instansi/lembaga tersebut dan juga sebagai penghubung kepada masyarakat. Akun media sosial resmi instansi/lembaga dikelola oleh tim khusus yaitu tim Humas (hubungan masyarakat), termasuk diantaranya yaitu instansi/lembaga Badan Narkotika Nasional (BNN).

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BNN memiliki instansi vertikal yaitu Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, seperti di provinsi Sumatera Utara yang memiliki sekitar 15 Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Dan dalam penelitian ini Badan

Narkotika Nasional Kabupaten Deli Serdang menjadi objek analisa penelitian. Sesuai dengan misi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Deli Serdang, bersama instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat, bangsa, dan negara melaksanakan pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerja sama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya. Maka Badan Narkotika Nasional Kabupaten Deli Serdang terus berupaya mensosialisasikan program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika (P4GN) dengan cara turun langsung ke lapangan baik ke kantor kelurahan, kantor desa, dan sekolah ataupun mensosialisasikan menggunakan media sosial.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Deli Serdang mempunyai 4 media sosial dalam mensosialisasikan program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika (P4GN) yaitu media sosial instagram facebook, twitter dan youtube berikut ini data follower/subcriber dari akhir bulan juli sampai awal oktober.

No	Tanggal per minggu	Jumlah Follower/subcriber akun secara keseluruhan disesuaikan dengan medsos yang dimiliki							
		instagram	Selisish angka kenaikan/penurunan dari minggu lalu	facebook	Selisish angka kenaikan/penurunan dari minggu lalu	Twitter	Selisish angka kenaikan/penurunan dari minggu lalu	Youtube	Selisish angka kenaikan/penurunan dari minggu lalu
1.	29 Juli - 04 Agustus 2021	2361	+19	2459	+19	409	+1	192	+2
2.	05 - 11 Agustus 2021	2364	+3	2467	+8	409	+0	192	+0
3.	12 - 18 Agustus 2021	2369	+5	2468	+1	410	+1	192	+0
4.	19 - 25 Agustus 2021	2367	-2	2469	+1	411	+1	193	+1
5.	26 Agustus - 01 September 2021	2370	+3	2475	+6	411	+0	194	+1
6.	2 - 8 September 2021	2384	+14	2479	+5	411	+0	195	+1
7.	9 - 15 September 2021	2395	+11	2481	+2	0	+28	204	+9
8.	16 - 22 September 2021	2406	+11	2481	+0	61	+33	204	+0
9.	23 - 29 September	2410	+4	2592	+111	61	+0	205	+1
10.	30 September - 06 oktober	2415	+5	2592	+0	67	+6	210	+5

Tabel 1.1 jumlah followers/subcriber media sosial BNN Kabupaten Deli Serdang

Dari tabel diatas terdapat kenaikan pengikut facebook twitter dan subscribers youtube, selain itu untuk media sosial instagram terjadi kenaikan dan pada 19-25 agustus 2021 sebanyak 2 pengikut/follower. Sedangkan media sosial pernah terjadi kendala sehingga membuat akun twitter yang baru pada tabel diatas tertera 0 pengikut/follower twitter pada tanggal 9-15 september 2021.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Deli Serdang Dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Melalui Media Sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya yaitu:

1. Humas BNN mensosialisasikan program P4GN (pencegahan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika) melalui media sosial yang tentunya akan menjadi edukasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba sehingga masyarakat paham bahaya narkoba.
2. Humas BNN juga menjadikan media sosial sebagai media dalam memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh BNN.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana, karena itu peneliti memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui bagaimana

Strategi Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Deli Serdang Dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Melalui Media Sosial?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dirumuskan masalah penelitiannya yaitu “Bagaimana Strategi Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Deli Serdang Dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Melalui Media Sosial?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah, dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu “Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi humas Badan Narkotika Nasional (BNN) kabupaten Deli Serdang dalam mensosialisasikan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) melalui media sosial”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu komunikasi pada umumnya juga khususnya pada bidang ilmu kehumasan.

- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi komunikasi humas serta menjadi bahan kajian selanjutnya.

2. Segi praktis

- a. Bagi mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, informasi dan menambah pengetahuan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya dan pembaca

Bagi peneliti selanjutnya dalam Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai strategi komunikasi humas, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini. Bagi pembaca penelitian ini dapat menjadi bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dalam kehidupan.

- c. Bagi BNN kabupaten deli serdang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input positif bagi BNN kabupaten deli serdang dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas (publik) dan juga dapat memberikan gambaran tentang penerapan strategi komunikasi yang sudah dilakukan oleh humas BNN kabupaten Deli serdang.

- d. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat mengenai komunikasi, humas, dan bahaya narkoba